

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

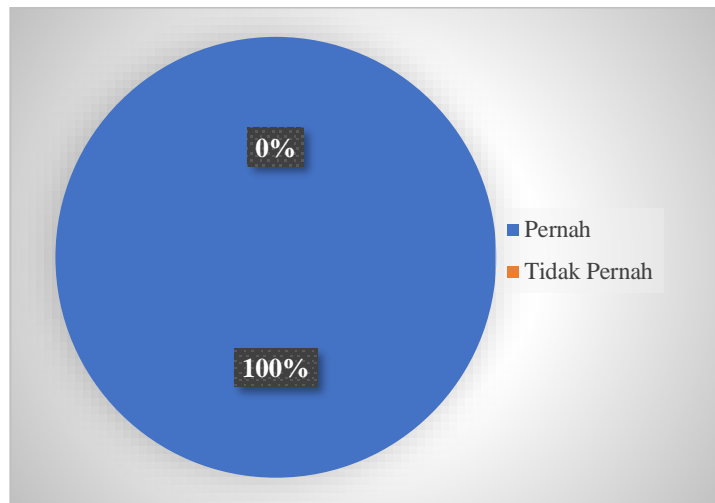
Keseharian manusia dilaksanakan untuk melakukan berbagai macam kegiatan yang sudah ataupun belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Dalam berkegiatan manusia membutuhkan kenyamanan agar pekerjaan yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan maksimal. Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi kenyamanan setiap individu yang sedang menyelesaikan sebuah pekerjaan. Kenyamanan merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari. Kenyamanan tercipta dari perasaan manusia ketika merasa aman, bahagia, dan merasa cukup ketika sedang beraktivitas. Kenyamanan juga dapat didefinisikan sebagai respon dari setiap individu ketika berada di sebuah ruangan atau sebuah situasi (Iskak & Andriani, 2014). Seseorang yang telah merasa nyaman dengan sebuah lingkungan atau situasi maka ia akan lebih bersemangat untuk menyelesaikan kegiatan yang sedang dilakukannya, dan jika telah merasa bersemangat maka ia akan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan kegiatannya agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang dijadikan sebagai penampung segala informasi, keilmuan, dan fenomenal terkini yang aktual dan validitasnya dapat dipertanggungjawabkan (Rahman & Jumino, 2020). Fungsi lain dari perpustakaan yaitu seperti sebagai tempat yang digunakan untuk menyimpan karya manusia, tempat untuk berekreasi, tempat sarana pendidikan, serta dapat juga dikatakan sebagai tempat kultural (Sistarina & Kartikasari, 2014). Perpustakaan dapat dikatakan sebagai tempat multifungsi maka dari itu lokasi ini juga harus memperhatikan aspek kenyamanan dari pemustaka yang melakukan kunjungan (Lestari, 2017). Kenyamanan dalam ruang perpustakaan merupakan sebuah syarat penting bagi perpustakaan agar seluruh fasilitasnya dapat digunakan oleh pemustaka dengan maksimal (Saputra et al., 2018). Beberapa hal yang harus

diperhatikan oleh perpustakaan yaitu seperti fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan untuk pemustaka, tata letak dari perabot dalam perpustakaan, penataan ruang, sirkulasi, suara atau bunyi, pencahayaan, serta desain interior dari perpustakaan itu sendiri (Lestari, 2017). Ruang dalam sebuah perpustakaan memiliki peran cukup penting dalam menunjang kegiatan dari para pemustaka.

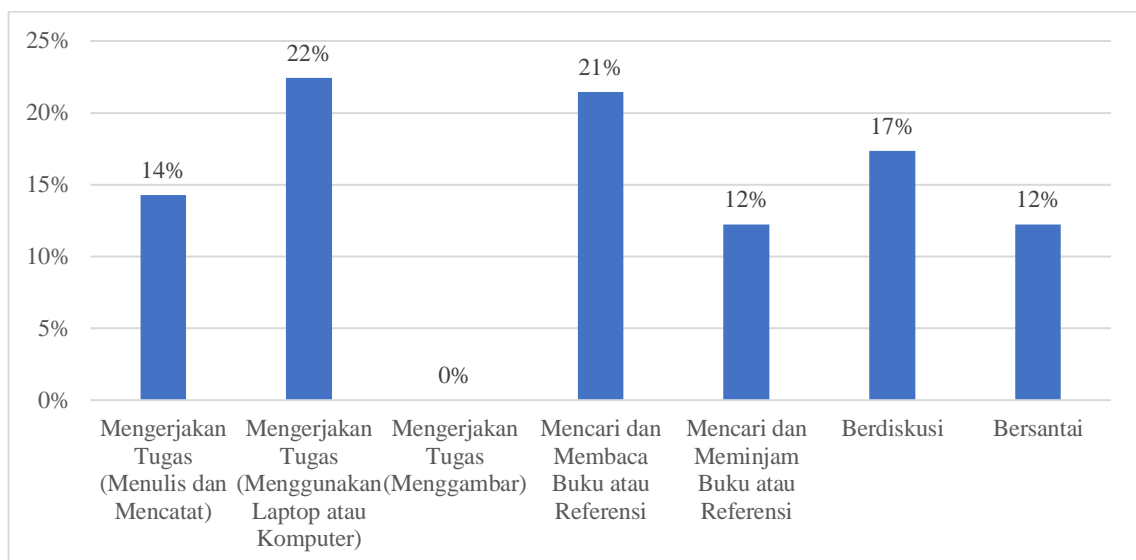
Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) merupakan sebuah instansi yang bergerak dalam bidang pendidikan tepatnya perguruan tinggi dan berada dibawah Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Lokasi dari ITTP ada di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Perguruan Tinggi dalam menunjang kegiatan akademik dari mahasiswanya memberikan fasilitas berupa perpustakaan yang berlokasi di Gedung Rektorat Kawasan Pendidikan Terpadu Telkom Purwokerto. Fasilitas yang terdapat di Perpustakaan ITTP yaitu seperti ruang untuk mengerjakan tugas dan bersantai, berbagai macam buku dan referensi lainnya, komputer untuk yang membutuhkan, loker untuk barang bawaan pemustaka dan lain sebagainya.

Penelitian ini akan mengangkat permasalahan yang terdapat di Perpustakaan ITTP yang mana berfokus pada kenyamanan ruang dari perpustakaan dimana pengguna dari perpustakaan tersebut adalah mahasiswa dan staf ITTP. Pada penelitian ini dilakukan survei pendahuluan yang dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif ITTP. Terdapat 33 responden dan seluruhnya merupakan mahasiswa aktif dari ITTP. Berikut Lampiran I yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden terkait dengan pernah tidaknya responden berkunjung ke perpustakaan, kegiatan yang biasa responden lakukan ketika di perpustakaan, bagaimana suasana di perpustakaan, ringkasan area yang dibutuhkan oleh responden di perpustakaan, dan pertimbangan responden untuk berkunjung ke perpustakaan. Hasil dari survei pendahuluan dapat dilihat pada Gambar 1.1., dan Gambar 1.2.



Gambar 1. 1. Pengalaman Responden Berkunjung ke Perpustakaan ITTP

Gambar 1.1. menjelaskan bahwa seluruh responden sudah pernah melakukan kunjungan ke perpustakaan ITTP. Hal tersebut membuktikan bahwa hampir seluruh mahasiswa ITTP sudah pernah melakukan kunjungan ke perpustakaan ITTP.



Gambar 1. 2. Kegiatan yang Biasa Dilakukan Responden di Perpustakaan ITTP

Gambar 1.2. memberikan penjelasan bahwa sebanyak 22% mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas (menggunakan laptop atau komputer).

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan ketetapan ergonomi lingkungan, untuk pengolahan dan penerapannya menggunakan metode *heat stress*. *Heat stress*

merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kenyamanan dari sebuah ruang kerja dengan menggunakan temperatur sebagai fokus penelitiannya. Temperatur sebuah ruangan dapat diketahui melalui observasi yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang akan diteliti. Nantinya dalam kegiatan observasi ini dilakukan pengambilan data dengan cara melakukan pengukuran pencahayaan, kebisingan, kelembaban, dan temperatur ruang dari perpustakaan, dan hasil dari kegiatan observasi diolah menggunakan *Microsoft excel* dimana pengolahannya dilakukan dengan cara melakukan perhitungan matematis sesuai dengan perumusan dalam fisika bangunan, mencari rerata, serta beberapa perhitungan lainnya yang berkaitan dengan metode *heat stress*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diketahui pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi ruang dari Perpustakaan ITTP apabila ditinjau berdasarkan aspek fisika bangunan?
2. Bagaimana kenyamanan termal yang baik untuk ruang Perpustakaan ITTP?
3. Perbaikan seperti apa yang sebaiknya dilakukan pihak perpustakaan agar dapat membuat pemustaka merasa nyaman saat melakukan kunjungan ke Perpustakaan ITTP?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi ruang dari Perpustakaan ITTP apabila ditinjau berdasarkan aspek fisika bangunan.
2. Mengetahui kenyamanan termal yang baik untuk ruang Perpustakaan ITTP.
3. Membuat usulan perbaikan yang sebaiknya dilakukan oleh pihak perpustakaan agar dapat membuat pemustaka merasa nyaman saat melakukan kunjungan ke Perpustakaan ITTP.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah

1. Responden yang digunakan terdiri dari mahasiswa aktif ITTP.
2. Pengamatan ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2022.
3. Pengamatan dilaksanakan pada ruang Perpustakaan ITTP.
4. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan beberapa alat seperti *lux meter*, *thermometer hygrometer*, *sound level meter*.
5. Pengamatan dilakukan pada siang hari.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menerapkan teori yang telah didapatkan dan dipelajari selama masa perkuliahan.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan melalui pembahasan tugas akhir.
2. Manfaat bagi pihak Perpustakaan ITTP
 - a. Mengetahui kekurangan dari perpustakaan agar dapat membenahi hal-hal yang dirasa kurang oleh para pemustaka dan pustakawan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menambah bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.
 - b. ITTP dapat mengetahui kekurangan dan kebutuhan pengunjung perpustakaan.